

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang industri maupun dagang, keberadaan sebuah sistem sangatlah diperlukan. Dengan adanya sistem maka seluruh kegiatan operasi yang berada diperusahaan dapat terkendali dan tersusun dengan baik. Beberapa jenis sistem yang umumnya dirancang pada perusahaan diantaranya adalah Sistem Pembelian, Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengeluaran Kas, Sistem Produksi serta sistem lainnya. Apabila seluruh sistem tersebut dirancang dengan tepat, maka fungsi-fungsi yang ada akan bekerja secara efektif dan efisien.

Diantara sistem-sistem yang umumnya ada, terdapat satu jenis sistem yang keberadaannya sangat penting, yaitu Sistem Pembelian, dimana Sistem Pembelian digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

PT. Aneka Gas Industri adalah perusahaan gas industri yang pertama kali didirikan di Indonesia. Bisnis inti PT. Aneka Gas Industri adalah memasok gas industri seperti Oksigen, Nitrogen, dan gas-gas lainnya serta jasa terkait untuk hampir semua industri seperti pengerjaan logam, metalurgi, industri kimia dan petrokimia, industri elektronik dan elektrik, industri kesehatan dan farmasi, industri makanan dan minuman, pengolahan air minum, pengolahan air limbah, agribisnis dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan memerlukan barang – barang yang pengadaannya harus dibeli dari pihak lain, misalnya, perlengkapan kantor, aktiva tetap dan barang dagang yang pembayarannya dilakukan dengan pembayaran kredit atau pembayaran tunai. Sebagian besar kegiatan pembelian perusahaan dilakukan secara kredit dengan alasan bahwa dengan pembelian kredit, perusahaan mendapatkan tenggang waktu pembayaran sesuai dengan syarat pembelian yang telah disepakati oleh pemasok. Dalam kegiatan pembelian ini pun dibutuhkan suatu sistem mulai dari penyeleksian terhadap pemasok dan barang yang dijual pemasok sampai pada pendistribusian barang yang pada akhirnya sampai ke gudang.

Oleh karena itu pembelian harus dilakukan hingga sedemikian rupa dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas pada fungsi yang terkait sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, karena pada kenyataannya terdapat fungsi yang menjalankan tugas atau pekerjaan fungsi lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa sistem pembelian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir praktek dengan judul “SISTEM DAN AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PERSEDIAAN PADA PT. ANEKA GAS INDUSTRI”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem dan akuntansi pembelian kredit persediaan pada PT. Aneka Gas Industri.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem dan akuntansi pembelian kredit persediaan PT. Aneka Gas Industri.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan efektifitas kegiatannya khususnya dalam sistem dan akuntansi pembelian kredit persediaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan bahan kajian dalam penelitian sehingga berguna bagi rekan-rekan mahasiswa yang memerlukan.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan penulis dan membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya tentang sistem dan akuntansi pembelian kredit.

1.5 Metode Analisis Data

Dalam rangka memperoleh data yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan akhir praktek, penulis melakukan pengumpulan data dan penelitian dengan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan. Dalam hal ini, penulis membutuhkan data-data yang bersumber pada:

a. Wawancara

Adalah metode mengumpulkan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya dengan mengajukan pertanyaan kepada karyawan di PT. Aneka Gas Industri melalui pertanyaan yang disusun secara sistematis, yaitu Sistem & Akuntansi Pembelian Kredit Persediaan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti.

c. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan isi laporan akhir praktek untuk mendapatkan informasi mengenai Sistem dan Akuntansi Pembelian Kredit Persediaan.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

a. Gambaran Umum Entitas

PT. Aneka Gas Industri adalah perusahaan gas industri yang pertama kali didirikan di Indonesia. Bisnis inti PT. Aneka Gas Industri adalah memasok gas industri seperti Oksigen, Nitrogen, dan gas-gas lainnya serta jasa terkait untuk hampir semua industri seperti pengerjaan logam, metalurgi, industri kimia dan

petrokimia, industri elektronik dan elektrik, industry kesehatan dan farmasi, industri makanan dan minuman, pengolahan air minum, pengolahan air limbah, agribisnis dan lain sebagainya.

Periode 1916 – 1945

Pada mulanya NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya pada tahun 1920 dan di Bandung pada tahun 1939. Sementara itu perusahaan Belanda lainnya, NV Javasche Koelzoor Fabriek mendirikan pabrik Karbon Dioksida di Surabaya pada tahun 1924. Kedua perusahaan ini adalah cikal bakal PT Aneka Gas Industri.

Periode 1945-1971

Pada tahun 1958 kedua perusahaan tersebut dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia, NV WA Hoek menjadi PN Zatas dan NV Javasche Koolzoer menjadi PN Asam Arang. PN Zatas berkembang pesat dan mendirikan pabrik di Semarang, Makassar dan Medan. Pada tahun 1971 kedua perusahaan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian. Semenjak berubah menjadi BUMN, PT Aneka Gas Industri (Persero) telah banyak mengambil kebijakan operasional, antara lain meningkatkan kapasitas produksi dan memodernisasi pabrik dan sistem distribusinya.

Periode 1996-2003

Pada tahun 1996, sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim GmbH (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Pada tahun 1999 Messer Griesheim GmbH dari Jerman meningkatkan porsi kepemilikannya dengan mengambil alih semua saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero). Dengan pengambil-alihan oleh Messer Griesheim GmbH ini maka status perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Komposisi saham setelah pengambil-alihan menjadi Messer 90%, Tira Austenite 10%. Dalam perkembangan selanjutnya, pada bulan Januari 2003 Messer menjual saham PT Aneka Gas Industri kepada Arief Harsono dan Tira Austenite, mengubah komposisi saham menjadi Tira Austenite 51% dan Arief Harsono 49%.

Periode 2004

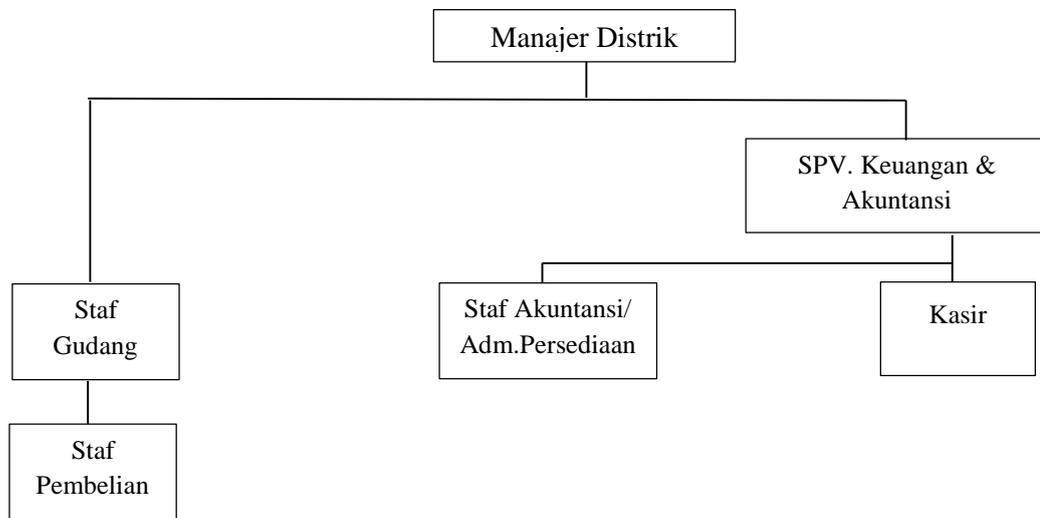
Pada tahun 2004 Arief Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Arief Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri.

Periode 2008

Tahun 2008, Saham PT AGI dimiliki oleh PT. Aneka Mega Energi (98%) dan Rachmat Harsono (2%). Tahun 1993, PT Aneka Gas Industri Bitung mendirikan pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang menghasilkan gas Oksigen dan Nitrogen. Tahun 2004, dilakukan perluasan dengan merelokasi ASP plant 1 ex Banjar Baru. Tahun 2013, didirikan ASP plant 2 yang baru, mesin produksi dari China dan ASP plant 2 mulai beroperasi akhir tahun 2014.

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

STRUKTUR ORGANISASI PT. ANEKA GAS INDUSTRI BITUNG



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Aneka Gas Industri

Job Deskripsi

1. Manager Distrik

Memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pelaporan rutin ke atasan.

2. Supervisor Keuangan dan Akuntansi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keuangan perusahaan meliputi arus kas masuk dan kas keluar, pengendalian internal keuangan, pengontrolan atas anggaran keuangan perusahaan dan melaksanakan sinkronisasi data atau dokumen administrasi keuangan dengan dokumen akuntansi sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Staf Akuntansi/Adm. Persediaan

Memastikan bahwa barang ada dan cukup pada saat diperlukan dan mengontrol setiap barang yang keluar/masuk.

4. Kasir

Menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melakukan pencatatan atas semua transaksi dan melakukan pencatatan kas fisik serta melaporkan kepada atasan.

5. Staf Gudang

Mendata barang yang keluar/masuk, menghitung sisa stok dan membuat permintaan pembelian barang.

6. Staf Pembelian

Melakukan proses pembelian barang agar tersedianya barang yang sesuai dengan permintaan kebutuhan setiap departemen.

c. Aktivitas Usaha

Bisnis inti PT. Aneka Gas Industri Bitung adalah memproduksi dan memasok gas industri seperti Oksigen dan Nitrogen, disamping itu juga memasok gas-gas lainnya untuk hampir semua industri seperti pengerjaan logam, metalurgi, industri kimia dan petrokimia, industri elektronik dan elektrik, industri kesehatan dan farmasi, industri makanan dan minuman, pengolahan air minum, pengolahan air limbah, agribisnis dan lain sebagainya.

Adapun produk gas PT. Aneka Gas Industri :

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Oksigen (O ₂) | 6. Hidrogen (H ₂) |
| 2. Nitrogen (N ₂) | 7. Dry Ice |

3. Argon (Ar)
4. Acetylene (C₂H₂)
5. Karbondioksida
8. Nitrous Oksida
9. Helium (HE)